

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 40 responden yaitu siswa/i kelas IV dan V di SD Karitas Nandan bulan Juli 2024 tentang Pengaruh Larutan yang Mengandung Probiotik sebagai Obat Kumur terhadap *pH* Saliva pada Anak Sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa :

1. Derajat keasaman saliva (*pH* saliva) sebelum berkumur dengan larutan yang mengandung probiotik yang terbanyak pada kriteria asam sebanyak 100% mengalami peningkatan setelah berkumur kearah netral sebanyak 50%.
2. Derajat keasaman saliva (*pH* saliva) sebelum berkumur dengan *aquadest* yang terbanyak pada kriteria asam sebanyak 100% dan setelah berkumur *pH* asam sebanyak 90%.
3. Derajat keasaman saliva (*pH* saliva) sebelum berkumur dengan larutan yang mengandung probiotik terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan *pH* saliva sebelum dan sesudah berkumur dengan *aquadest* tidak terdapat perbedaan.
4. Larutan yang mengandung probiotik sebagai obat kumur dapat meningkatkan *pH* saliva.

B. SARAN

1. Bagi Institusi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Menambah referensi tentang granul probiotik, dan menjadi informasi bahwa larutan yang mengandung probiotik sebagai obat kumur yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri dan dapat meningkatkan *pH* saliva.
2. Hasil Responden
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh larutan yang mengandung probiotik sebagai obat kumur terhadap *pH* saliva yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri dan *pH* di dalam rongga mulut.
3. Bagi Peneliti Berikutnya
Perlu dilakukan penelitian lanjut tentang larutan yang mengandung probiotik atau obat kumur lainnya dengan formula larutan konsentrasi lebih bervariasi dan lama berkumur yang berbeda.